

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan sebelumnya, maka pemanfaatan media konkret dalam pembelajaran IPA secara inkuiri untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan penguasaan konsep kelompok siswa yang mendapat pembelajaran secara inkuiri yang memanfaatkan media konkret lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran IPA secara konvensional berbantuan media audio visual
2. Peningkatan keterampilan proses sains kelompok siswa yang mendapat pembelajaran secara inkuiri yang memanfaatkan media konkret lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran IPA secara konvensional berbantuan media audio visual

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan implikasi berkenaan dengan pembelajaran IPA secara inkuiri yang memanfaatkan media konkret, adapun implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya menerapkan media konkret, agar siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna karena media konkret dapat lebih memperjelas sesuatu yang abstrak, selain itu siswa memiliki keterampilan yang ia peroleh dari pengalaman belajar secara nyata.
2. Untuk memanfaatkan media konkret dalam pembelajaran IPA secara inkuiri diperlukan dukungan dan melibatkan seluruh pihak di lingkungan sekolah guna meminimalisir kendala teknis baik internal maupun eksternal yang berarti pada saat melakukan proses pembelajaran di sekolah.

3. Pemanfaatan media konkret dalam pembelajaran IPA secara inkuiri dapat diterapkan baik pada siswa kelas rendah maupun siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skill*), dan sikap (*Afektif*).

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pemanfaatan media konkret dalam pembelajaran IPA secara inkuiri untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains ditemukan kendala dalam pelaksanaannya. Pemanfaatan media konkret berjalan kurang optimal, sehingga diharapkan merencanakan pembelajaran dengan lebih baik sesuai dengan tahapan-tahapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pemanfaatan media konkret kemudian mengintegrasikannya dalam tahapan inkuiri lalu memadukannya dengan tahapan keterampilan proses sains sehingga pembelajaran mampu terlaksana secara terintegrasi. mengenai instrumen penelitian, sebelum instrumen soal digunakan perlu dilakukan analisis indikator butir soal untuk melihat kesesuaian soal dengan konteks penguasaan konsep dan keterampilan proses sains. Selain itu guru diharapkan mampu merancang media pembelajaran dalam pembelajaran konvensional untuk dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains.